



EFISIENSI ANGGARAN DIPREDIKSI BAKAL BERULANG

DPRD Yogya Dorong Pemkot Inovatif Galang PAD

YOGYA (KR) - Seiring pembahasan rencana APBD perubahan 2025, Pemkot Yogya juga menyusun Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUAPPAS) untuk tahun 2026. Jajaran Pimpinan DPRD Kota Yogya pun mendorong agar tim eksekutif berinovasi dalam menggalang Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putro, mengungkapkan kemandirian daerah dalam pengelolaan anggaran saat ini menjadi kunci keberhasilan pembangunan. "Kalau kita lihat efisiensi anggaran masih akan berpotensi terjadi. Potensi ini sejak awal harus bisa dilihat oleh Pemkot Yogya agar target pembangunan daerah dapat berjalan sesuai rencana tanpa terbebani oleh efisiensi. Dari ini maka kemandirian dalam mengalih potensi pendapatan daerah menjadi kuncinya," urainya dalam bincang media didam-

pingi Wakil Ketua DPRD Kota Yogya Sinarbiyat Nujanat dan Triyono Hari Kuncoro, Kamis (17/7). Sesuai dalam tugas dewan dalam hal budjeting, imbuhan Wisnu, pihaknya memberikan perhatian terhadap postur anggaran perubahan yang disampaikan oleh eksekutif. Hal ini lantaran terjadi penurunan PAD dari sebelumnya Rp 1 triliun turun menjadi Rp 936 miliar. Penurunan paling tinggi terjadi pada sektor retribusi daerah, dari sebelumnya Rp 80,9 miliar menjadi Rp 73,24 miliar. Sedangkan sektor pajak daerah juga meng-

alami penurunan dari Rp 719,7 miliar menjadi Rp 656,9 miliar. Di sisi lain, sektor hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan sektor lain-lain pendapatan yang sah, justru terjadi peningkatan. "Harapan kami tentu PAD ini bisa kembali seperti semula yakni Rp 1 triliun," tandasnya. Sementara Sinarbiyat Nujanat juga mendesak segera dilakukan inovasi untuk menggaet PAD sebanyak mungkin. Salah satu contoh yang diutarakannya ialah menyangkut penumbuhan investasi. Hal ini karena selama ini

pajak hotel dan restoran menjadi salah satu sektor PAD yang diandalkan Kota Yogya. Padahal dalam postur APBD perubahan kedua pajak tersebut justru mengalami penurunan target. "Iklim investasi harus dijaga betul. Semakin banyak investasi yang tumbuh di kota ini maka ekonomi di daerah bisa semakin stabil. Bahkan akan semakin banyak kegiatan yang dilakukan di sini sehingga tamu hotel pun bisa kontinyu," urainya. Di sisi lain, berbagai sektor belanja daerah juga masih bisa ditekan. Dicontohkannya dalam hal pengelolaan sampah. Jika proyeknya ialah pengadaan teknologi pengolahan seperti insinerator maka kebutuhan anggaran akan membengkak. Lain halnya jika dilakukan skema kerja sama dengan pihak swasta

yang lebih menguntungkan. "Ini bisa menjadi terobosan dalam investasi karena peluang itu ada. Apalagi keberadaan insinerator yang sudah dimiliki saat ini belum bisa mengkaver 100 persen," tandasnya. Sinarbiyat pun optimis jajaran Pemkot Yogya mampu membuat sejumlah terobosan dan inovasi dalam menggalang PAD. Apalagi di bawah kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, jalinan komunikasi antara eksekutif dan legislatif dibangun dengan baik. Banyak hal-hal teknis yang belum pernah dilakukan oleh walikota sebelumnya namun memiliki dampak harmonis dalam menjaga hubungan kedua lembaga tersebut. Seperti ramah tamah yang difasilitasi walikota dengan mengundang pimpinan dewan dan



Jajaran Pimpinan DPRD Kota Yogya dalam jumpa media pada Kamis (17/7).

pimpinan fraksi. Dalam forum tersebut walikota memberikan ruang untuk menyampaikan masukan dan kritik terkait penyelenggaraan pemerintah daerah. "Sehingga itu ruang yang sangat sangat positif, sangat komunikatif, sangat akomodatif dan aspiratif. Yang mungkin tidak semua baik pimpinan dewan atau pimpinan fraksi itu juga mempunyai kesem-

patan dan ruang yang sama untuk bisa bertemu," ungkapnya. Sedangkan Triyono Hari Kuncoro juga membenarkan jika PAD menjadi hal penting yang mendapat sorotan dewan. Baik dalam pembahasan RAPBD perubahan 2025 maupun KUAPPAS 2026. Padahal, Kota Yogya tidak boleh lagi mengandalkan dana transfer dari pusat. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005